

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis resiko kredit pada perbankan Syariah di Indonesia, maka didapatkanlah beberapa kesimpulan :

1. Hasil menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan Syariah di Indonesia, karena adanya ekspektasi perbankan yang baik terhadap NPF.
2. Hasil menunjukkan bahwa *Return on Aset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan Syariah di Indonesia yang menandakan adanya kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan.
3. Hasil menunjukkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan Syariah di Indonesia, karena adanya inefisien yang menandakan kemampuan nasabah dalam membayar rendah yang dihubungkan antara BOPO dan NPF.
4. Hasil menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada

perbankan Syariah di Indonesia, yang disebabkan adanya kemampuan nasabah dalam membayar sehingga memiliki dampak negatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis resiko kredit pada perbankan Syariah di Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran dengan tujuan dan maksud agar ada keselarasan dan kebijakan yang di ambil, baik pihak manajemen perbankan Syariah maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan FDR dalam rangka menjaga nilai NPF yang rendah.
2. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan ROA dalam rangka menjaga nilai NPF yang rendah.
3. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk menurunkan BOPO dalam rangka menjaga nilai NPF yang rendah.
4. Bagi perbankan Syariah, disarankan untuk meningkatkan CAR dalam rangka menjaga nilai NPF yang rendah

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Untuk penelitian selanjutnya:

1. Sebaiknya ada penambahan variabel-variabel yang berkaitan dengan judul ini, untuk dilakukan agar lebih mampu menggambarkan situasi yang terjadi pada kondisi pembiayaan perbankan Syariah di Indonesia.
2. Diharapkan dapat melakukan pengembangan dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi resiko kredit (NPF) pada bank Syariah di Indonesia
3. Sebaiknya bisa menambahkan Tahun, bila perlu pada tahun yang perekonomian Indonesia setelah mengalami pasca krisis.